

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure* dan *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. *ESG Disclosure* dan *GCG* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 135 sampel. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan terminal *Bloomberg*. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Governance Disclosure* dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan tata kelola dan kepemilikan institusional berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, variabel *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Keuangan.